

## Pelatihan Aplikasi Komputer untuk Penulisan Ilmiah di SMPN 1 Pagerwojo Tulungagung Jawa Timur

*Computer Application Training for Scientific Writing at SMPN 1 Pagerwojo Tulungagung East  
Java*

Yuni Yamasari\*

Anita Qoriah

SettingsRicky Eka Putra

I Made Suartan

Aditya Prapanca

University of Surabaya, Surabaya,  
East Java, Indonesia

email: [yuniyamasari@unesa.ac.id](mailto:yuniyamasari@unesa.ac.id)

### Kata Kunci

Aplikasi Komputer  
Profesionalisme  
Penulisan ilmiah

### Keywords:

Computer Application  
Professionalism  
Scientific writing

Received: February 2025

Accepted: June 2025

Published: August 2025

### Abstrak

Pengembangan profesionalisme guru menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Pagerwojo, Tulungagung, Jawa Timur. Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan serta kurangnya pemanfaatan teknologi menjadi hambatan utama bagi para guru, khususnya dalam bidang penulisan ilmiah. Padahal, kemampuan menulis ilmiah memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan mengajar, pengembangan materi pembelajaran, serta kontribusi terhadap literatur pendidikan. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam penulisan ilmiah melalui pelatihan penggunaan aplikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memanfaatkan fitur-fitur utama, seperti manajemen referensi, pengaturan kutipan otomatis, dan pengelolaan dokumen ilmiah. Metode pelatihan meliputi tahap instalasi aplikasi, pelatihan langsung, serta analisis hasil melalui pengukuran respon peserta menggunakan skala Likert. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang penulisan ilmiah. Mayoritas peserta memberikan respon positif terhadap pelatihan, dengan persentase sebesar 77,55%. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan serupa perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung profesionalisme guru, khususnya di wilayah dengan akses pelatihan yang terbatas.

### Abstract

Teacher professionalism development is one of the strategic steps in improving the quality of education at SMP Negeri 1 Pagerwojo, Tulungagung, East Java. However, limited access to training and a lack of utilization of technology are significant obstacles for teachers, especially in the field of scientific writing. Scientific writing skills are essential in improving teaching skills, developing learning materials, and contributing to educational literature. To solve this problem, this community service activity aims to enhance teachers' skills in scientific writing through training in the use of applications. The training utilizes key features, such as reference management, automatic citation settings, and scientific document management. The training method includes the application installation stage, direct training, and analysis of results through measuring participant responses using a Likert scale. The study showed that the training improved teachers' understanding and skills in utilizing technology to support scientific writing. Most participants responded positively to the training, with a percentage of 77.55%. These results indicate that similar training needs to be further developed to support teacher professionalism, especially in areas with limited access to training.



© 2025 Yuni Yamasari, Anita Qoriah, Ricky Eka Putra, I Made Suartan, Aditya Prapanca. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i8.9435>

## PENDAHULUAN

SMP Negeri 1 Pagerwojo merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang terletak di Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan memiliki fasilitas memadai, termasuk sumber listrik dari PLN yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan pelatihan aplikasi komputer. Dengan jadwal pembelajaran enam hari dalam seminggu pada sesi siang, sekolah ini memiliki peluang yang baik untuk menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi guru di luar jam mengajar. Selain fasilitas gedung yang memadai, SMP Negeri 1 Pagerwojo juga didukung oleh guru-guru yang antusias untuk mengembangkan kemampuan di bidang teknologi informasi, khususnya dalam pemanfaatan aplikasi komputer untuk penulisan karya ilmiah.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik, guru memiliki peran penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas (Irawati, 2021), baik secara intelektual maupun moral. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan yang menginspirasi siswa (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia, n.d.). Untuk itu, kemampuan dan keahlian seorang guru perlu terus ditingkatkan, tidak hanya agar dapat menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat dinamis (Radinal, 2021). Tetapi juga untuk memperkuat peran guru sebagai inovator pembelajaran, penulis karya ilmiah, serta agen perubahan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Salah satu keterampilan yang menjadi kebutuhan utama adalah kemampuan dalam penulisan ilmiah. Kemampuan ini berperan penting dalam mendukung profesionalisme guru (Handayani & Dewi, 2019) serta memberikan dampak positif pada pembelajaran yang mereka kelola (Nisya & Kusmayadi, 2022).

Penulisan ilmiah memiliki banyak manfaat bagi pengembangan kompetensi guru (Nahdi *et al.*, 2021) (Syamsuadi *et al.*, 2023). Guru yang terampil dalam menulis karya ilmiah dapat lebih memahami materi pelajaran secara mendalam dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif (Magdalena *et al.*, 2020). Selain itu, melalui penulisan ilmiah, guru dapat berbagi pengetahuan dengan komunitas pendidikan yang lebih luas, meningkatkan kredibilitas profesional (Syamsir *et al.*, 2019) (Dassucik *et al.*, 2023), serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan. Penulisan ilmiah juga mendorong kreativitas, kemampuan analisis, dan pemecahan masalah, yang pada akhirnya mendukung aktualisasi pengetahuan guru seiring dengan perkembangan zaman. Meskipun memiliki potensi besar, guru di SMP Negeri 1 Pagerwojo menghadapi kendala dalam meningkatkan keprofesionalannya, terutama di bidang penulisan ilmiah. Faktor geografis sekolah yang berada di daerah pegunungan menyebabkan kurangnya akses terhadap pelatihan yang relevan. Selain itu, sebagian besar guru belum memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung kemudahan dalam menulis karya ilmiah, seperti Microsoft Word dengan fitur-fitur canggihnya. Hal ini menjadi salah satu hambatan utama bagi para guru untuk mengoptimalkan potensinya sebagai tenaga pendidik profesional.

Jika guru tidak mengoptimalkan potensinya dalam mengembangkan penulisan ilmiah, mereka berisiko mengalami stagnasi dalam pemahaman materi dan cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton. Hal ini dapat berdampak pada berkurangnya kualitas interaksi pembelajaran di kelas dan menurunnya motivasi belajar siswa. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan yang dapat membantu guru di SMP Negeri 1 Pagerwojo meningkatkan keahlian dalam menulis ilmiah. Kegiatan pelatihan ini akan difokuskan pada penggunaan aplikasi Microsoft Word, khususnya fitur-fitur yang mendukung proses penulisan ilmiah. Dengan pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sekaligus menjadikan mereka lebih kompeten dan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Artikel PKM lain biasanya hanya membahas pelatihan penulisan ilmiah secara manual atau teori penulisan (Dassucik *et al.*, 2023), (Syamsuadi *et al.*, 2023). PKM ini menekankan pemanfaatan aplikasi komputer (misalnya Zotero, Mendeley, Microsoft Word untuk format akademik) sehingga lebih aplikatif, praktis, dan relevan dengan tuntutan era digital.

## METODE

Bab ini menjelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan tool untuk penulisan ilmiah yang dilakukan di SMPN I Pagerwojo, Tulungagung. Penjabaran metode mencakup desain kegiatan, subjek, alat dan bahan, prosedur pelaksanaan, serta teknik pengolahan dan analisis data sebagaimana terlihat pada Gambar 1.

### *Desain Kegiatan :*

Kegiatan ini dirancang sebagai sebuah pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan tool untuk penulisan ilmiah. Desain kegiatan mencakup tiga tahapan utama: instalasi, pelatihan, dan analisis evaluasi.

### *Subjek Kegiatan:*

Subjek dalam kegiatan ini adalah guru SMPN I Pagerwojo yang berjumlah 49 orang. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan institusi dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam bidang penulisan ilmiah menggunakan teknologi.



Gambar 1. Metode PKM yang diusulkan.

Jumlah Peserta sebanyak 49 orang dengan kriteria subjek sebagai berikut: memiliki perangkat komputer atau laptop, berkomitmen untuk mengikuti pelatihan hingga selesai dan bersedia mengisi angket evaluasi pelatihan.

### *Alat dan Bahan :*

Kegiatan ini memerlukan beberapa alat dan bahan sebagai pendukung pelaksanaan, yaitu:

- Perangkat keras berupa laptop dan perangkat lunak tool berbasis desktop (offline) seperti Zotero, Mendeley (Mendeley, 2023).
- Angket evaluasi: Kuesioner dengan skala Likert (1–4) (Hertanto, 2017) untuk mengukur tingkat kepuasan peserta.
- Panduan pelatihan: Modul digital dan presentasi terkait penggunaan tool.

### *Prosedur Pelaksanaan*

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu:

- Tahap Instalasi : Peserta diberikan panduan langkah demi langkah untuk mengakses sumber installer untuk tool berbasis desktop maupun online. Kemudian, panduan untuk memilih installer yang sesuai dengan sistem operasi (Windows, Mac, atau Linux) dan spesifikasi hardware. Selanjutnya, peserta melakukan instalasi software dengan arahan langsung dari fasilitator. Setelah instalasi berhasil, peserta diminta untuk menguji keberfungsian software yang telah diinstal.

- Tahap Pelatihan : Peserta diberikan penjelasan mendalam mengenai fitur-fitur utama dari tool yang telah diinstal. Pelatihan dilakukan secara praktis, meliputi: Penggunaan Mendeley, Manajemen referensi, pengaturan kutipan otomatis, dan sinkronisasi dokumen.
- Tahap Analisis : Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan melalui angket yang diisi oleh peserta.

#### *Teknik Pengolahan dan Analisis Data*

Data yang diperoleh dari angket evaluasi dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data, pengolahan data, analisis statistik dan visualisasi data. Data divisualisasikan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran untuk mempermudah interpretasi hasil analisis. Kegiatan pelatihan ini tidak menggunakan instrumen evaluasi formal berupa pre-test atau post-test. Namun, untuk mengetahui tanggapan peserta dan efektivitas pelatihan, dilakukan refleksi dan pengisian kuesioner kepuasan pada akhir kegiatan. Dengan metode yang terstruktur ini, kegiatan pelatihan dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian tentang penggunaan tool untuk penulisan ilmiah ini dilakukan di SMPN 1 Pagerwojo, Tulungagung, Jawa Timur pada tanggal 25 Mei 2024. Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan dengan baik dan terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap instalasi tool, tahap pelatihan dan tahap analisa.

#### *Tahap instalasi*

Pada tahap instalasi tool, peserta telah diberi penjelasan secara detail langkah demi langkah mulai mencari installer tool mulai dari installer untuk aplikasi berbasis web (online) dan berbasis desktop (offline). Kemudian penjelasan dilanjutkan pemilihan installer yang sesuai dengan system operasi dan kapabilitas dari hardware yang ada.

#### *Tahap pelatihan*

Peserta diberikan pemahaman mendalam tentang fungsi-fungsi utama dari tool yang telah diinstal. Kegiatan pelatihan dilakukan secara praktis dan interaktif, meliputi pemanfaatan Mendeley untuk mengelola referensi, mengatur kutipan secara otomatis, serta melakukan sinkronisasi dokumen.



Gambar 1. Pelaksanaan acara PKM.

#### *Tahap analisis*

Tahap ini ditujukan untuk mengukur respon dari 49 peserta terhadap pelatihan yang dilakukan. Pengukuran didasarkan pada angket yang telah diisi oleh peserta dengan skala Likert (1-4). Adapun langkah-langkah analisa respon secara detail adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada langkah ini, Setiap peserta mengisi angket dengan memilih nilai pada skala 1. kurang, 2. sedang, 3. baik dan 4. sangat baik untuk setiap pertanyaan. Kemudian, data yang dihasilkan berbentuk matriks dengan baris sebagai peserta dan kolom sebagai item pertanyaan.

## 2. Pengolahan Data

Langkah ini difokuskan untuk mengukur respon peserta. Untuk itu, ada beberapa langkah yang harus dikerjakan yang secara detail sebagai berikut:

### a. Definisikan Kategori Respon

Respon peserta dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

Positif: Respon yang menunjukkan kecenderungan setuju terhadap pelatihan (nilai tinggi).

Netral: Respon yang menunjukkan sikap tidak terlalu setuju atau tidak setuju (nilai tengah).

Negatif: Respon yang menunjukkan kecenderungan tidak setuju (nilai rendah).

Untuk skala Likert 1–4:

1-2: Negatif (Tidak setuju atau Sangat tidak setuju).

3: Netral (Cukup setuju).

4: Positif (Sangat setuju).

### b. Hitung Skor Total dan Rata-rata tiap Peserta

Skor Total tiap peserta: Jumlah skor untuk setiap peserta dihitung dengan menjumlahkan skor semua item angket dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Skor Peserta} = \sum_{i=1}^n [\text{skor item ke-}i]$$

dimana n adalah jumlah item pada angket.

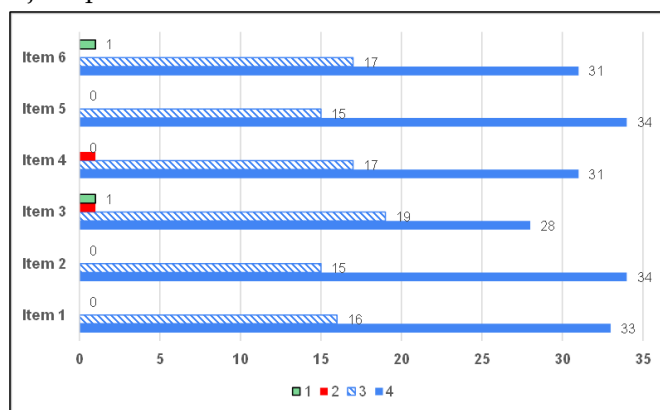
Rata-rata Skor tiap peserta : Rata-rata skor dihitung untuk setiap peserta dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Skor Peserta} = (\text{Total Skor Peserta}) / (\text{Jumlah Item})$$

Rata-rata ini memberikan gambaran umum tingkat respon masing-masing peserta.

### c. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi ini dibuat untuk memberikan gambaran berapa banyak peserta yang memberikan skor tertentu untuk setiap item yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Distribusi Frekuensi.

### d. Klasifikasikan Respon

Positif: Jika rata-rata skor peserta berada di rentang nilai tinggi, yaitu  $>3$ .

Netral: Jika rata-rata skor peserta  $\geq 2,5$ .

Negatif: Jika rata-rata skor peserta berada di rentang nilai rendah,  $<2,5$ .

### e. Hitung Persentase Respon

Setelah semua peserta diklasifikasikan, hitung persentase respon dalam setiap kategori:

$$\text{Pr} = (\text{Jumlah Peserta dalam Kategori} / \text{Total Peserta}) \times 100$$

Pr = Persentase respon dalam tiap kategori

#### f. Analisis Per Item

Analisis ini dilakukan dengan menghitung skor Total Per Item. Dimana, Jumlah skor untuk setiap item dihitung dengan rumus berikut ini:

$$TSI = \sum_{j=1}^m \text{[Skor Peserta ke-j]}$$

di mana TSI adalah Total Skor Item ke-i dan m adalah jumlah peserta.

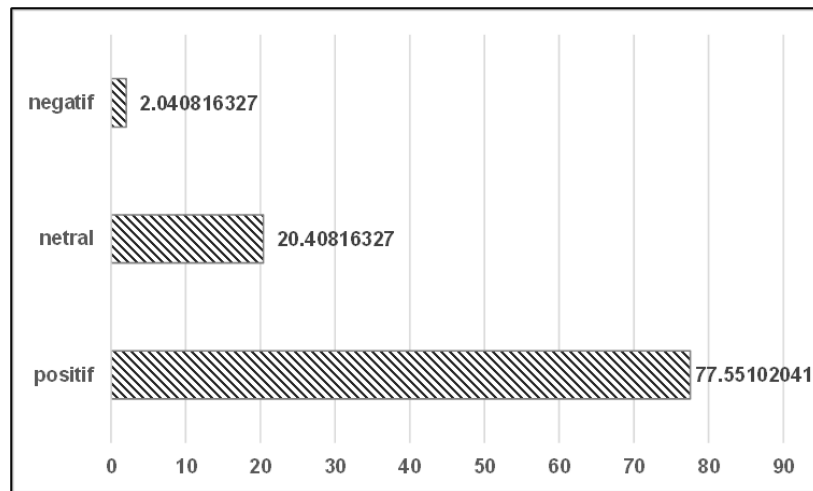
Kemudian, rata-rata Skor Per Item dihitung untuk mengetahui tingkat persetujuan terhadap item tertentu.

$$\text{Rata-rata Skor Item} = (\text{Total Skor Item}) / (\text{Jumlah peserta})$$

#### g. Visualisasi

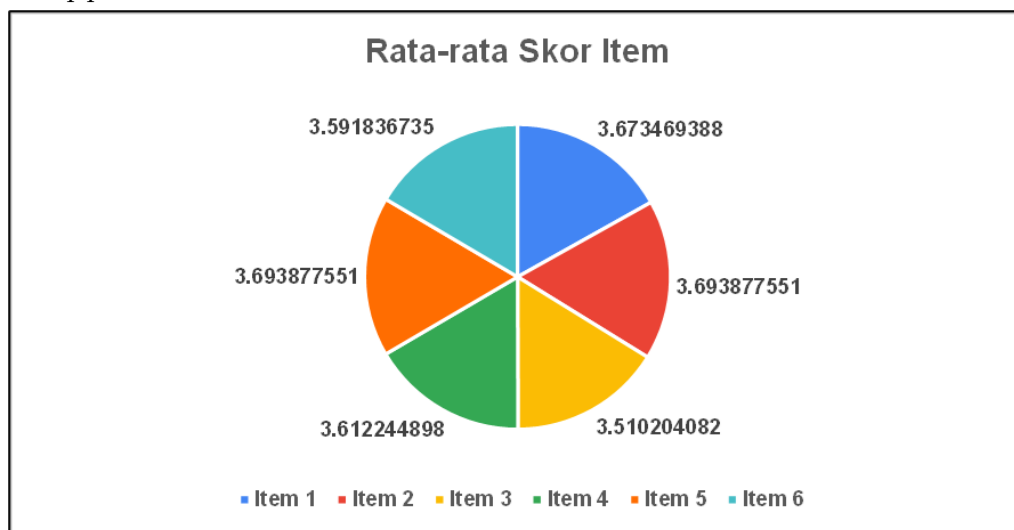
Hasil analisa divisualisasikan untuk mempermudah interpretasi. Visualisasi dilakukan dengan 2 chart yaitu:

Diagram batang untuk menunjukkan distribusi positif, netral, dan negative sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Distribusi positif, netral, dan negatif.

Berdasarkan hasil distribusi respon peserta terhadap pelatihan pada diagram, respon peserta dapat dijelaskan sebagai berikut: Positif (77.55%): Mayoritas peserta memiliki persepsi positif terhadap pelatihan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut dianggap bermanfaat, relevan, atau sesuai dengan kebutuhan peserta. Netral (20.41%): Sebagian kecil peserta bersikap netral, menunjukkan bahwa mereka tidak sepenuhnya puas atau tidak puas. Hal ini dapat mengindikasikan area yang memerlukan perbaikan agar pelatihan lebih menarik atau sesuai dengan harapan. Negatif (2.04%): Hanya sedikit peserta yang merespon secara negatif, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta tidak memiliki keluhan yang signifikan terhadap pelatihan.



Gambar 5. Rata-rata skor setiap item.



Diagram pie untuk rata-rata skor setiap item yang disajikan pada Gambar 5. Rata-rata skor semua item berada di atas 3.5, menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan respon yang positif terhadap seluruh item yang dievaluasi. Item 2 dan Item 5 memiliki skor tertinggi (3.69), yang menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan aspek-aspek tersebut dalam pelatihan. Item 3 memiliki skor terendah (3.51), tetapi masih tergolong positif. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ini relatif lebih rendah dibandingkan yang lain dan dapat menjadi fokus untuk perbaikan lebih lanjut.

Pelatihan ini telah berhasil memberikan dampak positif kepada mayoritas peserta. Namun, perlu adanya peningkatan agar sikap netral dan negative dapat dikurangi, sehingga lebih banyak peserta merasa puas sepenuhnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis respon peserta terhadap pelatihan penggunaan tool untuk penulisan ilmiah di SMPN 1 Pagerwojo, Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memberikan respon positif terhadap pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dianggap bermanfaat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Kemudian, rata-rata skor semua item berada di atas 3.5. Hal ini mengindikasikan secara keseluruhan peserta memberikan apresiasi tinggi terhadap pelatihan. Pelatihan secara keseluruhan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan tool untuk penulisan ilmiah, seperti yang ditunjukkan oleh dominasi respon positif dan rata-rata skor yang tinggi. Dengan demikian, pelatihan ini dapat dianggap efektif, namun perlu dilakukan evaluasi untuk lebih meningkatkan kualitas dan daya tarik pelatihan di masa depan. Untuk PKM serupa ke depan, disarankan ada evaluasi formal (pre-test dan post-test) untuk mengukur peningkatan kompetensi, durasi pelatihan diperpanjang atau dibagi bertahap, serta dilengkapi pendampingan pascapelatihan. Penyediaan modul panduan dan kombinasi sesi daring juga direkomendasikan agar pelatihan lebih efektif dan fleksibel.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENSI

- Dassucik, D., Ahmad Hafas Rasyidi, Tri Astindari, & Siti Rohmah. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru masyarakat untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9). <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4972>
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. *Metodologi Penelitian*, 1-4. *Metodologi Penelitian*, 2., September.
- Irawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, 1(1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan» Republik Indonesia. (n.d.). Retrieved November 28, 2024, from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/12/tugas-guru-bukan-hanya-mengajar-tetapi-juga-menjadi-teladan-bagi-siswa>
- Magdalena, I., Ramadhanty Wahidah, A., Rahmah, G., & Claudia Maharani, S. (2020). Pembelajaran inovatif dalam pembentukan karakter siswa kelas 1 sd negeri pangadegan 2 [Innovative learning in character building for grade 1 students at pangadegan 2 public elementary school]. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3).

Mendeley. (2023). Introduction | Mendeley. In Getting Started with mendeley Desktop.

Nahdi, D. S., Sudirno, D., Jatisunda, M. G., Cahyaningsih, U., Rasyid, A., Aripin, I., Ansori, Y. Z., & Mulyani, H. S. (2021). Meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar melalui publikasi karya ilmiah pada jurnal elektronik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.1231>

Nisya, R. K., & Kusmayadi, I. (2022). Integrasi keterampilan membaca dan menulis dalam meningkatkan produktivitas karya tulis ilmiah pada mata kuliah bahasa indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2022 "Transformasi Pendidikan Di Era Super Smart Society 5.0."*

Radinal, W. (2021). Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik DI Era Disrupsi. *Jurnal An-Nur*, 1(1).

Syamsir, S., Putra, I., & Lanin, D. (2019). Pengembangan karir dan profesionalisme guru melalui karya ilmiah. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 3(1). <https://doi.org/10.24036/jess/vol3-iss1/167>

Syamsuadi, A., Jaelani, A. K., & Rismawati, R. (2023). Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Sungguminasa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.459>